

BAB IV

METODE PENELITIAN

4. 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengambil dan menganalisis data sekunder BOR dan Rasio Lancar pada 24 Rumah Sakit dari penelitian-penelitian yang ada (Tesis), dan dari laporan keuangan Rumah Sakit dengan rentang waktu tahun 1999 sampai tahun 2007. Untuk metode penelitian kualitatif, dengan melakukan wawancara terhadap dua Rumah Sakit (dari 24 Rumah Sakit yang diteliti) untuk mempertajam dan memperoleh penjelasan hubungan BOR dengan Rasio Lancar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *cross sectional* yaitu dengan mengambil data secara random dan diukur satu kali secara bersamaan tanpa melihat perbedaan waktu (tahun) atau kronologis waktu (Bhisma Murti, 1997)³⁶ tiap-tiap Rumah Sakit yang menjadi objek dalam penelitian ini (24 Rumah Sakit).

4. 2. Waktu dan Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2008 sampai November 2008 dengan mengambil data sekunder BOR dan Rasio Lancar pada 24 Rumah Sakit yang ada di Indonesia dari penelitian-penelitian yang ada (Tesis) dan dari laporan

Keuangan Rumah Sakit yang bersangkutan. Sedangkan untuk data primer (wawancara mendalam) dilakukan terhadap dua Rumah Sakit dari 24 Rumah Sakit yang diteliti, yang terletak di wilayah Utara Jakarta.

4. 3. Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara (*interview guide*), dan *tape recorder* untuk membantu peneliti dalam mengingat dan mencatat wawancara yang telah dilakukan.

4. 4. Populasi dan Sampel.

Populasi dan sampel yang dipilih pada penelitian ini untuk memperoleh data sekunder adalah 24 Rumah Sakit yang ada di Indonesia. Sedangkan untuk memperoleh data primer (wawancara mendalam) dalam rangka memperoleh penjelasan lebih jauh mengenai hubungan BOR dan Rasio Lancar, dipilih 2 (dua) Rumah Sakit, yang terletak di wilayah Jakarta Utara. Pemilihan sampel (informan) untuk memperoleh data primer pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip yang berlaku, yaitu dengan memperhatikan kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*)³⁷. Informan pada penelitian ini adalah pihak yang mengetahui dan berwenang terhadap laporan keuangan (dalam hal ini terkait dengan Rasio Lancar dan BOR Rumah Sakit).

4. 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder BOR dan Rasio Lancar pada 24 Rumah Sakit yang diambil secara random dari penelitian yang ada (Tesis) dan dari Laporan Keuangan Rumah Sakit. Untuk memperoleh penjelasan lebih jauh mengenai hubungan BOR dengan Rasio Lancar, dilakukan wawancara mendalam secara terstruktur³⁸ terhadap dua Rumah Sakit dari 24 Rumah Sakit tersebut.

4. 6. Pengolahan Data

Setelah semua data diperoleh, baik dari data sekunder maupun data primer dari hasil wawancara, dilakukan telaah dari semua hasil data yang telah diperoleh tersebut. Kemudian data dikelompokkan, diidentifikasi setiap variabel yang ada dan disajikan ke dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan dalam menganalisis, memperjelas secara visual dalam usaha membuat kesimpulan baik deskriptif maupun *inferens*³⁹. Dari hasil data yang diperoleh tersebut, dilakukan pengkodean dan di *input* ke dalam komputer untuk di analisis dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excell.

4. 7. Analisis Data

Secara umum langkah dalam melakukan analisa data adalah sebagai berikut⁴⁰:

1. Reduksi Data.

Data-data yang diperoleh direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok yang terkait dengan penelitian.

2. *Display Data*.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara BOR dengan Rasio Lancar, dan untuk mengetahui sejauhmana hubungan⁴¹ antara BOR dengan Rasio Lancar, berapa % pengaruh BOR terhadap Rasio Lancar, apakah peningkatan BOR akan diikuti dengan peningkatan Rasio Lancar dan begitu juga sebaliknya, dilakukan analisis uji statistik dengan menggunakan Analisis Korelasi dan Regresi Linier yang ada pada program SPSS 13⁴². Analisis Korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat/keeratan hubungan dan mengetahui arah hubungan⁴³ antara BOR dengan Rasio Lancar. Sedangkan analisis regresi menurut Sutanto Priyo Hastono (2006), digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih, dalam hal ini variabel BOR dengan Rasio Lancar dan untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel dalam hal ini Rasio lancar (variabel dependen) melalui variabel lainnya (BOR) sebagai variabel independen.

4. 7. 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari distribusi tiap-tiap variabel yang diteliti, baik variabel independen (BOR) maupun variabel dependen Rasio Lancar.

4. 7. 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (BOR) dengan variabel dependen Rasio Lancar dan untuk mengetahui sejauhmana hubungan BOR terhadap Rasio Lancar (berapa persen BOR berpengaruh terhadap Rasio Lancar), sehingga akan diketahui juga apakah bila BOR mengalami peningkatan apakah Rasio Lancar juga akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya. Metode uji statistik yang dilakukan adalah Korelasi dan Regresi Linier dengan menggunakan program SPSS 13⁴⁴. Uji signifikansi hubungan antara BOR dengan Rasio Lancar dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$) yang artinya apabila diperoleh $p < \alpha$, berarti ada hubungan yang *significant* antara variabel independen (BOR) dengan variabel dependen (Rasio Lancar), dan bila $p > \alpha$, berarti tidak ada hubungan yang *significant* antara variabel independen (BOR) dengan variabel independen Rasio Lancar.